

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK KEJADIAN HEPATITIS B
PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP
DI RSUD MARGONO SOEKARJO
PADA TAHUN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang – Hepatitis B merupakan penyakit menular yang menjadi salah satu fokus masalah kesehatan utama di Indonesia, mengingat Indonesia merupakan negara kedua tertinggi di ASEAN dengan angka kejadian sebesar 1,2%, sedangkan di Jawa sebesar 5%.

Tujuan – Mengetahui prevalensi dan karakteristik kejadian hepatitis B pada pasien rawat jalan dan rawat inap di RSUD Margono Soekarjo pada tahun 2020 berdasarkan riwayat sosiodemografi, keadaan klinis, laboratoris, dan status rawatan pasien.

Metode – Penelitian observasional deskriptif ini menggunakan pendekatan retrospektif *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* melalui data sekunder dari rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 651 sampel. Data univariat diolah dengan metode statistik dengan hasil yang dijabarkan melalui analisis deskriptif.

Hasil – Prevalensi pasien hepatitis B yang diperoleh sebesar 8,5%. Proporsi pasien hepatitis B tertinggi yaitu pada laki-laki (51,5%), kelompok umur dewasa muda 25-36 tahun (25,2%), tamat SLTA sederajat (32,1%), tidak bekerja (40,2%), sudah menikah (88,0%), dan tinggal di luar Banyumas (63,1%), pasien rawat jalan (83,7%), tipe hepatitis B kronik (97,1%), SGOT <2x ULN (74,0%), SGPT <2x ULN (77,6%), skor FIB 0 – 1 (50,7%), status HBeAg tidak diketahui (70,5%), status HBeAg negatif (17,8%), kadar HBV DNA tidak diketahui (79%), kadar HBV DNA ≥ 2.000 IU/mL (9,2%), tidak ada komplikasi (67,2%), pengobatan hepatoprotektor (60,8%), dan lama rawatan rata-rata pasien adalah 5,16 hari.

Kata kunci : hepatitis B, karakteristik pasien, prevalensi, Rumah Sakit Umum Daerah Margono Soekarjo Purwokerto

**PREVALENCE AND CHARACTERISTICS OF HEPATITIS B IN
OUTPATIENT AND INPATIENT AT RSUD MARGONO SOEKARJO
IN YEAR 2020**

ABSTRACT

Background – Hepatitis B is an infectious disease which has become one of the main focus of health problems in Indonesia, considering that Indonesia is the second highest country in ASEAN with hepatitis incidence rate of 1.2%, and 5% in Java island.

Aim – To determine the prevalence and characteristics of hepatitis B in outpatients and inpatients at Margono Soekarjo Hospital in year 2020 based on sociodemographic history, clinical manifestation, laboratory test results, and patient's treatment chart.

Methods – This descriptive observational study used a cross-sectional retrospective approach. Sampling was carried out by purposive sampling technique through secondary data from medical records of patients who met the inclusion criteria. The total sample of this study was 651 samples. Univariate data were processed using statistical methods with results explained through descriptive analysis.

Results – The prevalence of patients with Hepatitis B was 8.5%. The highest proportion of hepatitis B patients were male (51.5%), in young adult age group 25-36 years old (25.2%), graduated from high school or equivalent (32.1%) , unemployed (40.2%), married (88.0%), and living outside Banyumas regency (63.1%), outpatient (83.7%), with chronic hepatitis B type (97.1%), SGOT <2x ULN (74.0%), SGPT <2x ULN (77.6%), FIB score 0 – 1 (50.7%), unknown HBeAg status (70.5%), negative HBeAg status (17.8%), unknown HBV DNA level (79%), HBV DNA level $\geq 2,000$ IU/mL (9.2%), no complications (67.2%), given hepatoprotector treatment (60.8%) , and the average length of stay of the patients was 5.16 days.

Keywords : Hepatitis B, Margono Soekarjo Hospital Purwokerto, patient's characteristics, prevalence